

***EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE, COMMODITY PRICE, AND SHARE PRICE ON COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE (EMPIRICAL STUDY ON PALM OIL PLANTATION COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2018-2022)***

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, HARGA KOMODITAS, DAN HARGA SAHAM TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022)**

**Bachtiar Asikin<sup>1</sup>, Wedi Rusmawan Kusumah<sup>2</sup>, Sendi Gusnandar Arnan<sup>3</sup>**

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)-Sekolah Pascasarjana, Universitas widyatama<sup>1,2,3</sup>

[Bachtiar.asikin@widyatama.ac.id](mailto:Bachtiar.asikin@widyatama.ac.id)<sup>1</sup>

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the Effect of Capital Structure, Commodity Prices, and Stock Prices on Company Financial Performance (Empirical Study on Palm Oil Plantation Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2018-2022). This study uses a quantitative descriptive approach using secondary data obtained from the company's published financial statements. The research population was conducted at oil palm plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2022. Based on purposive sampling, a sample of 6 companies was obtained. The results showed that capital structure and commodity prices affect the company's financial performance. While stock prices have no effect on the financial performance of oil palm plantation companies. This study provides further understanding of the factors that can affect the financial performance of oil palm plantation companies in Indonesia. The results of this study can be used as a reference for companies in making decisions related to capital structure, commodity prices, and stock prices.*

**Keywords:** Capital Structure, Commodity Price, Stock Price, Corporate Financial Performance

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Struktur Modal, Harga Komoditas, Dan Harga Saham Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan. Populasi penelitian dilakukan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Berdasarkan *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 6 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan harga komoditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan harga saham tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perkebunan kelapa sawit. Penelitian ini memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi perusahaan-perusahaan dalam mengambil keputusan terkait dengan struktur modal, harga komoditas, dan harga saham.

**Kata Kunci:** Struktur Modal, Harga Komoditas, Harga Saham, Kinerja Keuangan Perusahaan

**PENDAHULUAN**

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi keuangan yang diberikan oleh perusahaan kepada para investor dan kreditur. Salah satu bagian dalam laporan keuangan yang paling banyak diperhatikan dan diharapkan informasinya adalah laporan laba rugi (Hery, 2015). Menurut

Kardhianti & Srimindarti (2022) penerbitan laporan keuangan secara umum bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan. Pelaporan keuangan bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta

menunjukkan pertanggungjawaban manajemen. Sedangkan menurut Rachman & Shiyammurti (2015) tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Sepanjang tahun 2020, ekspor dari sektor pertanian dan industri di Indonesia dapat tumbuh positif masing-masing sebesar 14% dan 2,94% (Ubaidillah, 2021). Dalam perkembangannya, sub sektor perkebunan ini tidak terlepas dari berbagai dinamika lingkungan ekonomi, sosial, politik dan teknologi, baik nasional maupun internasional. Perubahan strategi nasional dan internasional tersebut mengindikasikan bahwa pembangunan perkebunan harus mengikuti dinamika lingkungan perkebunan yang sedang berlangsung. Pembangunan sub- sektor perkebunan ini harus mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi serta mampu menjawab tantangan-tantangan di era globalisasi (Ubaidillah, 2021).

Perkebunan merupakan sub-sektor yang berperan penting dalam perekonomian nasional, yang dinilai sebagai kekuatan dan penopang ekonomi nasional melalui kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penyediaan lapangan kerja, penerimaan ekspor, dan penerimaan pajak. Salah satu komoditas yang berperan penting yaitu kelapa sawit. Indonesia merupakan negara terbesar dalam produksi kelapa sawit di dunia. Sumber daya alam dan sumber daya manusia serta tersedianya peluang pasar yang cukup besar baik di dalam maupun di luar negeri mendukung kegiatan perkebunan kelapa sawit yang ada di Indonesia. Sektor pertanian di bidang kelapa sawit memiliki peranan yang

sangat penting dan strategis karena mampu meningkatkan pendapatan nasional dan juga peningkatan devisa negara. Pada 2017 Indonesia mendulang devisa hampir US\$ 23 miliar (Rp 317 triliun) atau 13% dari nilai keseluruhan ekspor Indonesia. Jumlah ini lebih tinggi kontribusi ekspor minyak dan gas yang hanya 9% atau senilai US\$ 15,7 miliar (Rp 217 triliun) (Ubaidillah, 2021).

Permasalahan beberapa tahun terakhir ini menyebabkan perkembangan sub- sektor perkebunan kelapa sawit sedikit melambat, pada tahun 2021 turunnya produksi minyak sawit mentah (crude palm oil/CPO) Indonesia pada 2021 sebesar 46,88 juta ton atau turun 0,31% dari capaian 2020 yang sebesar 47,03 juta ton. Penurunan produksi ini disebabkan oleh faktor cuaca yang tidak pasti dan juga keterbatasan pupuk akibat logistik yang terganggu karena Pandemi Covid-19 (Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia, 2022).

Kinerja keuangan merupakan salah satu cara untuk melihat apakah perusahaan tersebut sudah mencapai tujuannya atau belum. Kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menghitung rasio keuangan yang tercantum dalam laporan keuangan yang telah diterbitkan dan dipublikasikan. Salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah dengan pendekatan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas suatu perusahaan dapat mengukur keberhasilan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Esthirahayu, 2012). Rasio profitabilitas yang sering digunakan dalam penelitian adalah *Return On Asset* (ROA). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. ROA merupakan perbandingan laba bersih setelah pajak

dengan rata-rata jumlah aktiva perusahaan (Warrad et. al., 2013). Dengan mengetahui rasio ini, akan dapat diketahui seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasionalnya.

Perspektif manajemen keuangan perusahaan memiliki peran penting untuk menentukan bagaimana cara perusahaan dalam menciptakan dan menjaga nilai ekonomis atau kekayaan. Maka sebagai konsekuensinya, perusahaan harus memfokuskan semua pengambilan keputusan pada kekayaan. Struktur modal merupakan bauran pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang diwakili oleh hutang, saham referen dan ekuitas saham biasa (Horne & Wachowicz, 2013).

Peranan struktur modal pada subsektor perkebunan kelapa sawit menjadi penting untuk ditelaah lebih lanjut. Struktur modal yang optimal diharapkan mampu meningkatkan kinerja perusahaan perkebunan di Indonesia. Salah satu proksi terhadap struktur modal digunakan rasio keuangan berupa *Debt to Equity Ratio* (DER). Struktur modal yang diukur dengan *Debt Equity Ratio* (DER) menentukan penggunaan utang yang dilakukan oleh manajer keuangan untuk mendanai kegiatan perusahaan (Sartono, 2018). Struktur modal yang diproksikan dengan DER pada perusahaan kelapa sawit dari tahun 2017 sampai dengan 2022 cenderung mengalami kenaikan sebesar 4,20%. Hal ini menunjukkan semakin tinggi struktur modal, maka semakin sedikit dana yang akan diberikan pemilik, semakin sulit untuk mendapatkan dana dari kreditur untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan, yang dapat menyebabkan keuntungan perusahaan yang lebih rendah (Radifan, 2014).

Berdasarkan data ekspor kelapa

sawit di atas yang diambil dari Badan Pusat Statistik diketahui bahwa dari sisi volume ekspor minyak sawit selama tahun 2016 sampai tahun 2020 cenderung mengalami fluktuasi. Ekspor yang paling besar berada di tahun 2020 yang naik signifikan sejak tahun 2019, di tahun 2021 terjadi kenaikan hanya 0,6% dari tahun sebelumnya dan pada tahun 2022 konsumsi sawit menurun menjadi 33,67 ton. Penurunan volume ekspor ini salah satunya disebabkan ada kebijakan pemerintah yang melarang ekspor minyak sawit pada 28 April 2022 hingga 22 Mei 2022. Pelarangan ekspor ini tidak hanya menyebabkan penurunan volume ekspor, namun juga menyebabkan buah sawit tidak dipanen (Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia, 2022).

Pergerakan harga komoditas kelapa sawit di Indonesia dari tahun 2019-2022 yang diukur berdasarkan besarnya harga komoditas ekspor atas permintaan dan penawaran cenderung fluktuatif dan sejak tahun 2020-2022 mengalami peningkatan sebesar 3,55% - 2,03%. (Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia, 2022) Fenomena tersebut akan berdampak pada kondisi perusahaan yang dapat membuat perusahaan itu akan untung atau rugi. Hal ini dapat kita lihat pada dampak dari perubahan harga saham.

Sementara itu pada perusahaan kelapa sawit pergerakan kinerja keuangan yang fluktuatif tetapi cenderung naik sebesar 27,21%, sementara harga saham mengalami penurunan (Hartono, 2019). Hal ini menunjukkan adanya *gap*. Secara toritis jika kinerja perusahaan mengalami peningkatan maka harga saham akan merefleksikannya dengan peningkatan harga saham demikian sebaliknya. Tidak sejalan dengan pendapat Ang dalam Suwandani et.al (2017: 187) bahwa semakin tinggi profitabilitas

perusahaan maka akan membuat harga saham juga terpengaruh, dan meningkatnya profitabilitas maka harga saham cenderung naik, sedangkan ketika laba menurun maka harga saham ikut juga turun. Berdasarkan fenomena di atas dan hasil penelitian yang tidak konsisten membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan sektor kelapa sawit. Penelitian ini mengangkat judul : Pengaruh Struktur Modal, Harga Komiditas Dan Harga Saham Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Sektor Perkebunan Kelapa Sawit Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022).

### Landasan Teori

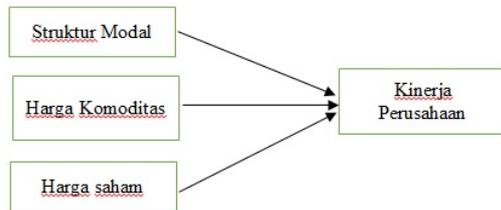
Untuk keperluan analisis keuangan, biasanya laba dihitung secara bertingkat, sehingga ada beberapa pembagian laba yaitu laba kotor (*Gross Profit*), laba operasi (*Operating Profit*), laba bersih (*Net Profit*), dan laba ditahan (*Retainend Earning*), serta laba per saham (*Earning per Share*) (Asrianti & Rahim, 2015). Apabila kinerja keuangan perusahaan menunjukkan prospek yang baik, maka sahamnya akan diminati investor dan harganya meningkat. Struktur modal menggambarkan bentuk finansial perusahaan yaitu antara modal yang bersumber dari utang dan ekuitas Sari, (2021:47). Sedangkan menurut Lacrima & Ardini (2021:82), struktur modal berperan penting dalam membandingkan utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan modal untuk melaksanakan aktivitas operasional di suatu perusahaan demi mencapai keuntungan yang maksimal.

Harga adalah kesepakatan nilai yang menjadi persyaratan bagi pertukaran dalam sebuah transaksi pembelian. Harga dapat juga diartikan dengan sesuatu yang harus dikeluarkan

pembeli untuk menerima produk (Satria, 2017). Pada komoditas, pembentukan harga tersebut diduga lebih dipengaruhi oleh sisi penawaran (*supply shock*) karena sisi permintaan cenderung stabil mengikuti perkembangan. Karakteristik penawaran dan permintaan untuk komoditas cenderung bersifat inelastis terhadap perubahan harga. Hal tersebut menyebabkan komoditas pangan memiliki tingkat fluktuasi harga yang tinggi.

Menurut Pusat Pengembangan Bahasa (2014) komoditas adalah barang dagangan utama, benda niaga, hasil bumi dan kerajinan setempat dapat dimanfaatkan sebagai komoditas selain itu juga dapat dikatakan bahan mentah yang dapat digolongkan menurut mutunya sesuai dengan standar perdagangan internasional. Komoditas dibagi menjadi komoditas industri, komoditas pertambangan, komoditas hasil hutan, komoditas hasil laut, komoditas kayu, komoditas hasil kerajinan rakyat. Kebijakan harga komoditas pertanian merupakan salah satu kebijakan pembangunan dan pengembangan sektor pertanian di Indonesia. Pada umumnya, kebijakan harga komoditas pertanian ditujukan untuk melindungi produsen, namun dalam implementasinya, kebijakan harga juga ditujukan untuk melindungi konsumen yang didukung dengan program stabilisasi harga. Hingga saat ini, setidaknya terdapat beberapa kebijakan harga untuk beberapa komoditas pertanian yaitu beras, gula, kedelai, daging sapi, dan bawang (Farit, 2018). Harga Saham adalah satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan atau sebuah bentuk kepemilikan perusahaan di pasar modal (Hartanto, 2018). Menurut Jogiyanto (2019),

harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.



**Gambar 1. Kerangka Kerja**

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode Deskriptif Kuantitatif menurut Arikunto (2019:27) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Populasi yang dipakai pada riset ini yakni perusahaan sawit yang dimuat di BEI yang berjumlah 24 perusahaan. Penentuan sampel yang dipakai pada riset ini adalah metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel terpilih sebanyak 6 perusahaan yaitu PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI), PT London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP), PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO), PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP), PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) dan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology (SMART) Tbk.

**HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

**Uji Multikolinearitas**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai VIF masing-masing variabel bebas sebagai berikut:

**Tabel 1. Uji Multikolinieritas**

Variance Inflation Factors			
Date:	11/21/23	Time:	10:19

Sample: 1 30			
Included observations: 30			
	Coefficient	Uncentered	Centered
Variable	Variance	VIF	VIF
C	376.4766	2.068779	NA
Struktur Modal	0.144984	1.325233	1.063898
Harga Komoditas	1.57E-16	1.166461	1.047321
Harga Saham	1.32E-05	1.482687	1.050121

Sumber: Hasil Olah Data ( 2023 )

Hasil uji *Centered VIF* pada tabel di atas menunjukkan nilai yang kurang dari 10 dan lebih dari 1, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel bebas tersebut.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dengan bantuan *software Eviews 10* diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 2. Uji Heteroskedastisitas**

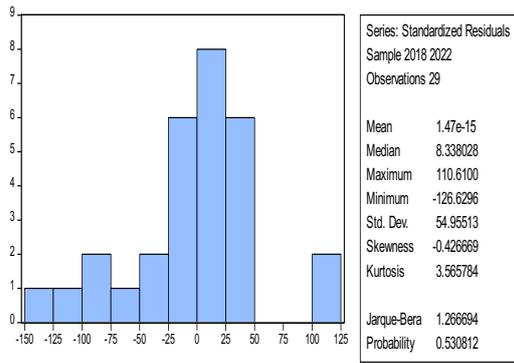
Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	1.513694	Prob. F(3,32)	0.2298
Obs*R-squared	4.473839	Prob. Chi-Square(3)	0.2146
Scaled explained SS	3.469191	Prob. Chi-Square(3)	0.3248

Sumber: hasil olah data (2023)

Berdasarkan tabel 2 hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai perkalian Obs dengan R-squared sebesar 4.473839 dan nilai probabilitas F yaitu 0.2146 menunjukkan nilai lebih besar dari tingkat kekeliruan 5% (0.05), maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

**Uji Normalitas Jarque-Bera**

Metode yang digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini yaitu dengan metode *Jarque-Bera* (JB Test). Dengan bantuan *software Eviews 10* diperoleh hasil sebagai berikut:



**Gambar 2. Uji Normalitas Jarque-Bera**

Sumber: hasil olah data, (2023)

Berdasarkan hasil *output* di atas, bahwa nilai Jarque-Bera (JB) sebesar 1.2666694. Karena nilai  $JB > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

**Model Regresi Data Panel (*Random Effect*)**

Model regresi yang akan dibentuk adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. Persamaan Regresi Data Panel**

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 11/21/23 Time: 09:39				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 6				
Total panel (unbalanced) observations: 29				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	58.43345	29.43468	1.985190	0.0582
Struktur Modal	0.354531	0.399235	0.888026	0.3830
Harga Komoditas	3.6208	1.24E-08	2.929320	0.0072
Harga Saham	-0.108504	0.054270	-0.284609	0.7783

Sumber: Hasil pengolahan data (2023)

Berdasarkan tabel 3 nilai konstanta dan koefisien regresi, sehingga dapat dibentuk persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = 58.43345 + 0.354531 (X1) + 3.6208 (X2) - 0.108504 (X3)$$

Interpretasi dari persamaan di atas adalah sebagai berikut :

- Konstanta = 58.43345, artinya

struktur modal, harga komoditas, harga saham bernilai nol (0), maka variabel kinerja keuangan mempunyai nilai konstanta 58.43345 hal ini menunjukkan bahwa garis-garis regresi akan memotong sumbu Y di titik 58.43345.

- Struktur Modal = 0.354531 artinya, hasil regresi data panel koefisien regresi untuk Struktur modal adalah sebesar 0.354531 dan bertanda positif, artinya setiap terjadi perubahan struktur modal dan variabel bebas lainnya diasumsikan konstan, maka diprediksi akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0.354531 kali.
- Harga komoditas = 3.6208 artinya, hasil regresi data panel koefisien regresi untuk harga komoditas adalah sebesar 3.6208 dan bertanda positif, artinya setiap terjadi peningkatan harga komoditas dan variabel bebas lainnya diasumsikan konstan, maka diprediksi akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 3.6208.
- Harga saham = -0.108504 artinya, hasil dari koefisien regresi untuk Harga saham adalah sebesar 0.108504 dan bertanda negatif, artinya setiap terjadi perubahan harga saham dan variabel bebas lainnya diasumsikan konstan, maka diprediksi akan menurunkan kinerja keuangan sebesar 0.108504%.

**Uji Koefisien Determinasi**

Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai  $R^2$  dari model regresi digunakan untuk mengetahui besarnya variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya.

**Tabel 4. Koefisien Determinasi**

R-squared	0.276724	Mean dependent var	38.11696
Adjusted R-squared	0.189931	S.D. dependent var	71.52161
S.E. of regression	64.33227	Sum squared resid	103466.0
F-statistic	3.188316	Durbin-Watson stat	2.137064

Prob(F-statistic)	0.041042
-------------------	----------

Sumber: Hasil olah data (2023)

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel 4.7, menunjukkan bahwa nilai  $R^2$  sebesar 0.276724 yang berarti bahwa variabilitas variabel dependen yaitu kinerja keuangan yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu variabel struktur modal, harga komoditas dan harga saham dalam penelitian ini adalah sebesar 27.67%, sedangkan sisanya sebesar 72.30% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

### Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan tabel 4.7 hasil pengujian secara parsial adalah sebagai berikut:

- Nilai signifikansi variabel struktur modal sebesar  $0.3830 > 0.05$ . Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  sebesar 0.888026 sedangkan  $t_{tabel}$  2.03 berarti  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya variabel struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
- Nilai signifikansi variabel harga komoditas sebesar  $0.0072 < 0.05$ . Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  sebesar 2.929320 sedangkan  $t_{tabel}$  2.03 berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel harga komoditas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.
- Nilai signifikansi variabel harga saham sebesar  $0.7783 < 0.05$ . Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  sebesar -0.284609 sedangkan  $t_{tabel}$  2.03 berarti  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu -

0.284609 < 2.03. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, artinya variabel harga saham tidak berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada sektor perkebunan kelapa sawit periode 2018-2022. Hal ini karena investor cenderung menyukai dan memperhatikan bagaimana manajemen perusahaan mampu mengelola liabilitas tersebut dengan efektivitas dan efisiensi untuk menciptakan Kinerja Keuangan yang lebih baik, dengan adanya kinerja keuangan yang baik ini dapat meningkatnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Hertina et al., (2021) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan Dewi Permatasari Anthonie, Joy E. Tulung, Hizkia H.D. Tasik (2018) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan dan penelitian Ika Puspita Kristianti (2018) struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Harga Komoditas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada sektor perkebunan kelapa sawit periode 2018-2022. Harga komoditas sawit mampu mempengaruhi kinerja keuangan sehingga hal ini akan meningkatkan keuntungan. Dalam jangka pendek kenaikan harga minyak akan meningkatkan keuntungan dari perusahaan-perusahaan komoditas minyak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rifan Dwi Martono (2010) dan Rafly Amanda, Anis Rachma Utary, F. Defung (2018) bahwa harga komoditas dunia berpengaruh terhadap kinerja keuangan..

Harga Saham tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan. Penelitian ini mendukung penelitian (Arifulsyah, 2016) bahwa proporsi kepemilikan saham publik tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). Hal ini mengindikasikan bahwa karena proporsi kepemilikan saham publik di perusahaan rata-rata masih dibawah 50%, sehingga tidak mempunyai pengaruh penting terhadap kinerja perusahaan itu dalam memperoleh laba. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fadila & Nuswandari, (2022) harga saham tidak mampu mempengaruhi Rasio Likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Rasio Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan Gultom, et al (2019) dan Tumandung, Murni, Baramuli (2015) dan Nur Hikmah, Syahdia Lutvia Irianti, Mufrida Zein (2021) bahwa kenaikan harga saham mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Pertama, Struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Kedua, harga komoditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Ketiga, harga saham tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Saran yang dapat dikemukakan antara lain sebagai berikut.

1. Untuk perusahaan pertanian, penggunaan utang yang tinggi untuk kegiatan operasional perusahaan tentunya tidak baik. Alangkah baiknya perusahaan menggunakan modal dengan laba ditahan dalam kegiatan operasional perusahaan agar dalam penggunaan utangnya tidak terlalu besar.
2. Perusahaan kelapa sawit sebaiknya memperhatikan tingkat profitabilitas dan harga saham di pasar. Dimana perusahaan harus meningkatkan kemampuannya untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal yang digunakan dalam operasional perusahaan, karena dengan penjualan yang tinggi perusahaan akan mendapatkan pendapatan yang tinggi pula, pendapatan sebagai harta perusahaan untuk menutupi kewajiban lancarnya yang jatuh tempo dan modal yang digunakan dalam operasional perusahaan sebagai awal dalam membiayai kegiatan produksi perusahaan.

## **Daftar Pustaka**

- Alam, R. F. (2021). Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia. *PROSIDING EDISI 4*.
- Anthonie, D. P., Tulung, J. E., & Tasik, H. H. D. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, Vol 6 (2)*, 610–619.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*

- Perusahaan. PRENADAMEDIA GROUP.
- Arifulsyah, H. (2016). Pengaruh Proporsi Kepemilikan Publik Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, Dengan CSR Disclosure Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis, Vol 9 (2)*, 58–67.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. PT Rineka Cipta.
- Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia. (2022). *Nilai Ekspor Sawit 2022 Capai Rp588,1 Triliun*. <https://www.aprobi.or.id>.
- Asrianti, & Rahim, S. (2015). Pengaruh Laba dan Arus Kas terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Aktual, Vol 3 (1)*, 22–38.
- Aulia, T. A., Wahyuni, N. I., & Purnamawati, I. (2023). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Berdasarkan Siklus Hidup Perusahaan. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi, Vol 5 (1)*(2685–3523).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. (14th ed.). Salemba Empat.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2018). *Pasar Modal di Indonesia*. Salemba Empat.
- Defi, I. K., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *JUMBIWIRA : Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan, Vol 1(2)*, 01–13.
- Defung, F., Amanda, R., & Utary, A. R. (2018). Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan serta harga komoditas terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada industri pertambangan batu bara di Indonesia. *J - Economics and Business, Vol 10 (2)*.
- Fadila, A. N., & Nuswandari, C. (2022). Apa Saja Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham? *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, Vol 15 (2)*, 283–293.
- Fahmi, I. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Farit, M. (2018). *Analisis Kebijakan Harga Pada Konoditas Pertanian*. PKPDNBP.
- Ghozali, I. (2018). *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 24 Update Bayesian SEM*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. (2019). *Ekonometrika Dasar*. Erlangga.
- Gultom, M. L., Purba, D. P., Zepria, & Sinaga. (2019). Pengaruh Current Ratio (Rasio Lancar), Return On Equity dan Total Asset Turn Over (Tato) terhadap Harga Saham pada Sector Consumer Goods Industry di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Global Manajemen, Vol 8 (1)*, 35–44.
- Hartanto, W. (2018). *Mahasiswa Investor*. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi. UNDIP.
- Hartono, W. (2019). Evaluasi Kinerja Perusahaan Minyak Kelapa Sawit PT. Astra Argo Lestari Tbk. (AALI) dan PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP). *EXERO Journal of Research in Business and Economics, Vol 2, (2)*, 112–130.
- Hayat, A. M., Yamin, N. H., Ridwan, M., Rumasukun, A. R., & Nasution, M. D. (2020). *Manajemen Keuangan*. Indomedia Pustaka.
- Hayat, A., Noch, M. Y., & Hamdani, M. R. (2018). *Manajemen Keuangan*. Indomedia Pustaka.

- Hertina, D., Hidayat, M. B. H., & Deningtyas, F. (2021). Kinerja Perusahaan Pengaruh dari Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan. *Journal of Management - Small and Medium Enterprises (SME's)*, Vol 14 No. <https://doi.org/https://doi.org/10.35508/jom.v14i1>
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Center For. Academic.
- Hikmah, N., Irianti, S. L., & Zein, M. (2019). Pengaruh Nilai Saham Terhadap Profitabilitas pada Industri Dasar dan Kimia Menggunakan DEA. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol 2 (1).
- Horne, J. Van, & Wachowicz, J. M. (2013). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* (13th ed.). Salemba Empat.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan*. Desanta Muliavisitama.
- Irfani, A. S. (2019). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis : Teori Dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Jogiyanto. (2019). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (edisi ke 1). BPFE.
- Kardhianti, O. K., & Srimindarti, C. (2022). Pengaruh Manajemen Laba Dan Good Corporate Governanceterhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, Vol 4 (2)(3 2022).
- Karia, A. A., Bujang, I., & Ahmad, I. (2013). Forecasting on Crude Palm Oil Prices Using Artificial Intelligence Approaches. *American Journal of Operations Research*, Vol.3 (2), 259–267.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (12th ed.). Raja Grafindo.
- Kristianti, I. P. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Akuntansi Dewantara*, Vol 2 (1), 56–68.
- Kurniawan, A. (2019). *Dasar-Dasar Analisis Kualitas Lingkungan*. Wineka Media.
- Lacrima, S. A., & Ardini, L. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10 (11).
- Lewis, G. (1994). *Taktik Menetapkan Harga*. Gramedia Pustaka Utama.
- Lumopa, C. E., Tulung, J. E., & Palandeng, I. D. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Idx30 Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021. *Jurnal Ekonomi*, Vol 11 (1).
- May, Z., & Amaran, M. H. (2011). Automated ripeness assessment of oil palm fruit using RGB and fuzzy logic technique. *Proceedings of the 13th WSEAS International Conference on Mathematical and Computational Methods in Science and Engineering*, 52–59.
- Murtiningtyas, D. P., Giovanni, A., & Verawati, D. M. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industry Tahun 2017-2021). *Jurnal Manajemen Dan Profesional*, Vol 4 (1).
- Nopirin. (2019). *Ekonomi Internasional*. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.

- Owolarafe, O. ., & Arumughan, C. (2007). A Review of Oil Palm Fruit Plantation and Production under the Contract Growers Scheme in Andhra Pradesh and Tamil Nadu States of India. *Agricultural Engineering International: The CIGR Ejournal. Invited Overview, Vol 4 (9)*, 1–17.
- Prawoto, N., & Basuki, A. T. (2019). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. RajaGrafindo Persada.
- Purba, D. S., Zukhruf, A., Kurniullah, A. R., Banjarnahor, E. R., & Purba, S. (2021). *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah*. Yayasan Kita Menulis.
- Pusat Pengembangan Bahasa. (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Rachman, A. A., & Shiyammurti, N. R. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Praktik Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *E-Proceeding of Management, Vol.2 (1)*, 433.
- Radifan, F. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Crude Palm Oil Indonesia Dalam Perdagangan Internasional. *Economics Development Analysis Journal, Vol 3 (2)*.
- Riyanto, B. (2019). *Dasar - Dasar Pembelajaran Perusahaan*. BPFE.
- Sa'idah, B. A., Kusno, H. S., & Ramli. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Bank Umum Swasta Di Era Covid-19. *JBK-Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan, Vol 18 (1)*.
- Santoso, S. (2018). *Stasistika Ekonomi plus Aplikasi SPSS*. UMPO Press.
- Sari, R. M. (2021). Determinasi Corporate Governance Rating: Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Dan Nilai Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi, Vol 2 (5)*.
- Sartono, A. (2018). *Manajemenn Keuangan Teori dan Aplikasi*. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Satria, A. A. (2017). Pengaruh Harga, Promosi, Dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Perusahaan A-36. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis, Vol 2 (1)*, 45–43.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian* (Edisi 2). Salemba Empat.
- Silvia, A., & Epriyanti. (2021). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016. *Journal of Trends Economic Accounting Research, Vol 1(3)*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Bisnis R & D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi. Pendekatan Kuantitatif*. Pustaka Baru Press.
- Takaful, B. (2021). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

- Periode 2014-2018. *Jurnal Ekobis Dewantara*, Vol. 4 (1), 11–19.
- Tumandung, C. O., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011 - 2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 5 (2).
- Ubaidillah, A. (2021). *Kinerja Ekspor Kelapa Sawit Topang Pertumbuhan Ekonomi di Masa Pandemi*.  
<https://Apps.Detik.Com/Detik/>.
- Widarjono, A. (2019). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai. Panduan Eviews*. UPP STIM YKPN.
- Winata, J., Yuniar, K., Olivia, O., & Sinaga, S. P. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap harga saham (Studi kasus pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, Vol 4 (1), 696–706.
- Yulianti, M. T., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Variabel Makroekonomi, Harga Komoditas & Indeks Saham Global Terhadap IHSG Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 7 (3).
- Zubir. (2013). *Managemen Portofolio: Penerapannya dalam Investasi Saham* No Title. Salemba Empat.